

ABSTRAK

Lara Khadizah Al-Kubra (01071210251)

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MP-ASI TERHADAP STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI PUSKESMAS BOJONG NANGKA KABUPATEN TANGERANG

(xvi + 105 halaman: 13 gambar; 16 tabel; 4 lampiran)

Latar Belakang: Usia 6-24 bulan merupakan waktu yang kritis untuk pertumbuhan anak. Pemberian nutrisi 6 bulan pertama merupakan hal yang sulit karena pemberian ASI sudah tidak cukup untuk kebutuhan nutrisi anak sehingga diperlukan pola pemberian makanan pendamping air susu Ibu (MP-ASI) yang optimal agar status gizi anak dapat terpenuhi dengan baik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dilaksanakan pada 86 responden di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner mengenai pola pemberian MP-ASI dan hasil data penelitian dianalisa menggunakan uji *fisher exact*.

Hasil: Mayoritas subjek merupakan anak usia 12-24 bulan dengan gambaran status gizi (BB/PB) dengan kategori baik 73 (84,9%) dan gizi kurang 13 (15,1%). Ditemukan hubungan yang signifikan antara pola pemberian jenis kelompok ($p = 0,001$), frekuensi ($p = 0,009$), jumlah ($p = 0,001$) dan tingkat pendidikan Ibu ($p = 0,001$) terhadap status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian MP-ASI (jenis kelompok, frekuensi, jumlah) dan pendidikan Ibu dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di Puskesmas Bojong Nangka, Kabupaten Tangerang.

Kata kunci: Makanan pendamping air susu Ibu (MP-ASI), Status gizi, anak

Referensi: 73

ABSTRACT

Lara Khadizah Al-Kubra (01071210251)

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES WITH NUTRITIONAL STATUS IN OF CHILDREN 6-24 MONTHS OLD IN PUSKESMAS BOJONG NANGKA, REGENCY TANGERANG.

(xvi + 105 pages: 8 figures; 7 tables; 4 attachments)

Background: The age of 6-24 months old is a critical time for children growth. Providing nutrition at the age of 6 month is a difficult task as breast milk is no longer sufficient for the child's nutritional needs. Therefore, an optimal complementary feeding practices is needed to maximize the child's nutritional status.

Objective: To find out the relationship between complementary feeding practices with nutritional status of children 6-24 months old at Puskesmas Bojong Nangka, Regency Tangerang.

Method: For this cross-sectional study design with a purposive sampling technique, it is carried out on 86 respondents at Puskesmas Bojong Nangka, Regency Tangerang that fulfilled the criteria of the study. Data collection was carried out using a questionnaire regarding the pattern of complementary feeding practices.. The result data were then analyzed using fisher exact test.

Results: The majority of subjects were children aged 12-24 months with a description of nutritional status (W/L) most in the normal category 73 (84.9%) and malnutrition 13 (15.1%). A significant relationship was found between variation of food ($p = 0.001$), frequency ($p = 0.009$), amount ($p = 0.001$), and maternal education level ($p = 0.001$) with nutritional status of children aged 6-24 months at Puskesmas Bojong Nangka, Tangerang Regency.

Conclusion: There is a correlation between the pattern of complementary feeding (dietary diversity, frequency, amount), and mother's education with the nutritional status of children aged 6-24 months at Puskesmas Bojong Nangka, Tangerang Regency.

Keywords: Complementary feeding, nutritional status, children

References: 73